

ULEAD: Jurnal Pengabdian

http://ejournal.ust.ac.id/index.php/ULEAD Volume x | Nomor x | Januari | 2023 e-ISSN: 2798-4257



Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Anggota Jemaat GBKP (SIAJ-GBKP) Pada Klasis Lau Baleng dalam Proses Perekaman Data Jemaat Gereja GBKP.

Doni El Rezen Purba

Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Katolik Santo Thomas Medan Email: donielrezenpurba@gmail.com

Keywords:

Sistem Informasi Gereja; SIAJ; Sistem Informasi Jemaat.

Abstrak.

Perkembangan ilmu pengetahuan pada bidang informasi dan teknologi yang sangat cepat membawa dunia memasuki era digital. Dengan perkembangan yang terjadi, menjadikan informasi sebagai hal yang sangat penting untuk mendukung kinerja dari suatu proses bisnis, salah satunya sebagai peningkatan mutu pelayanan yang interaktif. Informasi dan data-data yang diperlukan dapat dikelola dan disimpan dalam basisdata yang dapat diakses dan digunakan ketika dibutuhkan. Sistem pengolahan data juga merupakan salah satu layanan yang sangat dibutuhkan gereja salah satunya terkait dengan pengelolaan data jemaat. Sistem tersebut menjadikan penyimpanan data, penambahan, pengubahan, dan hingga pelaporan data jemaat menjadi terintegrasi dengan baik, sehingga dapat membantu bidang pelayanan gereja untuk saling bertukar informasi dalam pengambilan keputusan dengan cepat. Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat kali ini dilakukan sosoalisasi dan pelatihan penggunaan sistem informasi Teknologi Informasi sebagai upaya membantu gereja GBKP Klasis lau baleng dalam pelatihan operator runggun gereja menggunakan web aplikasi dalam perekaman data jemaat guna meningkatkan pelayanan gereja menjadi lebih baik.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan pada bidang informasi dan teknologi yang sangat cepat membawa dunia memasuki era digital. Dengan perkembangan yang terjadi, menjadikan informasi sebagai hal yang sangat penting untuk mendukung kinerja dari suatu proses bisnis, salah satunya sebagai peningkatan mutu pelayanan yang interaktif. Informasi dan data-data yang diperlukan dapat dikelola dan disimpan dalam basisdata yang dapat diakses dan digunakan ketika dibutuhkan. Dalam proses pengolahan data dapat dilakukan dengan penerapan perangkat lunak yang dapat membantu kelancaran dalam meningkatkan kinerja pengguna[1].

Sistem pengolahan data juga merupakan salah satu layanan yang sangat dibutuhkan gereja salah satunya terkait dengan pengelolaan data jemaat. Sistem tersebut menjadikan penyimpanan data, penambahan, pengubahan, dan hingga pelaporan data jemaat menjadi terintegrasi dengan baik, sehingga dapat membantu bidang pelayanan gereja untuk saling bertukar informasi dalam pengambilan keputusan dengan cepat[2].

Permasalahan yang dihadapi saat ini gereja GBKP Klasis Lau Baleng masih melakukan pengolahan data jemaat secara manual dengan menggunakan Microsoft Office Word bahkan dengan penulisan secara manual pada buku cetak, belum menggunakan aplikasi pengelolaan sistem informasi. Dan dalam proses penyebaran informasi data jemaat yang masih aktif atau sudah tidak aktif, informasi data jemaat meninggal dunia, pernikahaan jemaat, dan data jemaat lainnya melalui warta jemaat yang



ULEAD: Jurnal E-Pengabdian

http://ejournal.ust.ac.id/index.php/ULEAD Volume 2 | Nomor 2 | Januari | 2023 e-ISSN: 2798-4257



berbasis kertas dan majalah dinding. Untuk mencetak warta jemaat dan laporan membutuhkan dana operasional cukup besar.[3]

Dengan pesatnya perkembangan teknologi dewasa ini, maka pendataan dan pengelolaan data jemaat perlu dituangkan dengan menggunakan teknologi informasi yang dapat menghasilkan sebuah informasi jemaat dengan cepat, sehingga masing-masing bidang pelayanan gereja dapat melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan lebih maksimal.[4][5].

Berdasarkan alasan tersebut, pengabdian pada masyarakat ini dilakukan sebagai upaya membantu gereja GBKP Klasis lau baleng dalam pelatihan operator runggun gereja dalam pemanfaatan dan penggunaan teknologi informasi berupa web aplikasi dalam perekaman data jemaat guna meningkatkan pelayanan gereja menjadi lebih baik.

Pelaksanaan Kegiatan

A. Metode Pemecahan Masalah

Sebelum melakukan sosialisai ataupun penyuluhan, terlebih dahulu dilakukan pengamatan terhadap kondisi dan kebutuhan operator klasis dan runggun gereja. Dalam peningkatan layanan administrasi pendataan dan perekaman daftar anggota jemaat gereja, maka melalui penerapan Ipteks dengan program pengabdian kepada masyarakat, akan dilaksanakan sosialisasi pemanfaatan IT dalam penggunaan aplikasi sistem Informasi Anggota Jemaat dalam meningkatkan kinerja operator klasis dan runggun gereja dalam pendataan jemaat. Metode yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- o Pemaparan materi mengenai layanan aplikasi teknologi informasi berbasis web yang disebut Sistem Informasi Anggota Gereja (SIAJ).
- Praktik langsung oleh operator klasis dan runggun gereja dalam menggunakan aplikasi SIAJ dalam pendataan dan perekaman anggota jemaat dari masing-masing runggun gereja.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan operator klasis dan runggun gereja dalam memanfaatkan IT untuk peningkatan layanan pendataan jemaat gereja.

B. Khalayak Sasaran Yang Strategis

Ditinjau dari segi kelayakan sasaran, penyuluhan ini sangat strategis diberikan kepada operator klasis dan runggun gereja karena:

- o Perkembangan layanan teknologi informasi mampu mendukung peningkatan layanan administrasi operator klasis dan runggun gereja.
- Peningkatan pengetahuan operator dan runggun gereja terhadap perkembangan teknologi diperlukan guna meningkatkan layanan administrasi dalam pendataan dan perekaman data jemaat gereja yang nantinya digunakan sebagai informasi pendukung bagi gereja dalam pemerataan pelayanan gereja kepada seluruh jemaat.

C. Lokasi Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada Kantor Klasis Gereja Batak Karo Protestan Lau Baleng dengan model penyuluhan kepada petugas dan operator Gereja. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 dan 6 Agustus 2022. Susunan jadwal kegiatan tersaji pada table 1 berikut ini.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Hari / Tanggal	Topik
1	Jum'at / 5 Agustus 2022	Pemaparan / pengenalan Program aplikasi Sistem Informasi Anggota Jemaat kepada operator gereja/klasis
2	Sabtu / 6 Agustus 2022	Praktik penggunaan aplikasi Sistem Informasi Anggota Jemaat dan sosialisasi kepada jemaat gereja untuk berkas pendukung perekaman anggota

Metode dan Hasil Pelaksanaan



ULEAD: Jurnal E-Pengabdian

http://ejournal.ust.ac.id/index.php/ULEAD Volume 2 | Nomor 2 | Januari | 2023 e-ISSN: 2798-4257

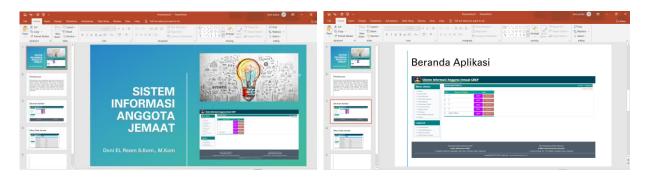


Berdasarkan hasil kesepakatan dengan Ketua klasis Gereja Batak Kristen Protestan Klasisi Lau Baleng, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan/penyuluhan kepada operator gereja. Kegiatan pelatihan dilakukan selama 2 hari sesuai tertera pada table 1. Pelaksanaan hari pertama pada jumat 5 agustus 2022 dilaksanakan kegiatan pemaparan tentang dasar dan pengenalan aplikasi yang akan digunakan seperti yang tertera pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Topik Bahasan paparan materi pengabdian

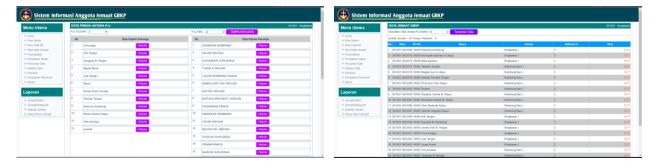
No	Topik Bahasan
1	Pendahuluan
2	Tujuan Pengembangan sistem
3	Manfaat Pengembangan sistem
4	Teknologi yang digunakan
5	Standart Operasioanl Penggunaan
6	Manual Panduan Penggunaan

Topik paparan dari pelaksanaan Kegiatan Hari Pertama



Gambar 1. Paparan teori penggunaan Aplikasi

Pelaksanaan praktik pengunaan aplikasi yang dilakukan pada hari kedua dengan langsung mencontohkan penggunaan aplikasi dalam perekaman data jemaat pada operator gereja GBKP klasis Lau Baleng untuk memasukkan data anggota jemaat gereja beserta dengan seluruh lampiran berkas pendukung ke dalam sistem.



Gambar 2. Praktek penggunaan Aplikasi SEPP oleh operator perangkat daerah Peserta pelatihan pengguna aplikasi Sistem Informasi Anggota Jemaat GBKP Klasis Lau Baleng pada hari pertama terlihat seperti pada gambar 3.



ULEAD: Jurnal E-Pengabdian

http://ejournal.ust.ac.id/index.php/ULEAD Volume 2 | Nomor 2 | Januari | 2023 e-ISSN: 2798-4257







Gambar 3. Operator gereja peserta pelatihan pengguna Sistem

Berdasarkan pengamatan pemateri selama kegiatan pengabdian masyarakat ini, para peserta pelatihan umumnya sudah cukup memahami operasional pengunaan komputer. Operator klasis gereja memiliki cukup pengetahuan dasar tentang teknologi informasi berbentuk aplikasi website dikarenakan para peserta pelatihan berada dalam rentang usia muda yang sudah terbiasa dengan pengguaan teknologi digital. Hanya saja pada proses pelaksanaan untuk penyimpanan/penginputan data jemaat masih sedikit kurang memahami karena proses yang selama ini masu dilakukan manual dengan pencatatan pada buku induk dan arsip berkas. Beberapa peserta pelatihan juga menyampaikan terkait lokasi kerja operator gereja yang berda di wilayah tertentu dimana terkendala dengan kualitas jaringan komunikasi komputer (internet) yang terkadang tidak baik.

Simpulan dan Saran

Setelah melalukan kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan kepada operator klasis gereja, pemateri dapat menarik kesimpulan bahwa pengetahuan operator klasis gereja tentang komputer sudah cukup baik. Pengunaan aplikasi Sistem Informasi Anggota Jemaat akan sangat membantu operator gereja dalam melakukan perekaman data anggota jemaat. Fasilitas layanan jaringan internet yang kurang baik di lokasi tertentu dalam wilayah kawassan tempat tinggal anggota jemaat menjadi salah satu kendala yang mungkin akan dihadapi ketika nantinya aplikasi digunakan dengan perekaman langsung data jemaat di tempat tinggal masing-masing .

Saran penulis kepada pimpinan gereja agar kegiatan-kegiatan pelatihan terkait pemahaman dan penerapan teknologi informasi kepada operator perangkat gereja maupun jemaat sering dilakukan demi meningkatkan pemahanan perangkat gereja dan jemaat guna meningkatkan capaian kinerja dan pemerataan pemahaman perkembangan teknologi digital dikalangan anggota jemaat gereja.

Daftar Pustaka

- [1] D. C. Sagala, A. Sadikin, and B. Irawan, "Perancangan Sistem Pengolahan Data Jemaat Berbasis Web Pada Gereja Gkpi Kota Jambi," *J. V-Tech (Vision Technol.*, vol. 1, no. 2, pp. 14–24, 2018, doi: 10.35141/jvt.v1i2.92.
- [2] O. B. Aji Setiawan and S. . S. WINARSIH, "Sistem Pengolahan Data Jemaat Gkj Kismorejo Berbasis Web," *J. Bina Komput.*, vol. 3, no. 1, pp. 8–14, 2021, doi: 10.33557/binakomputer.v3i1.1209.
- [3] D. E. R. Purba, "Penyimpanan Digital dan Dokumen Online Berbasis Teknologi Informasi untuk Mendukung Kegiatan Administrasi Pemerintahan Desa Baja Dolok Kecamatan ULEAD: Jurnal Pengabdian," *ULEAD J. Pengabdi.*, vol. 1, pp. 33–37, 2021.
- [4] A. N. Dewi, "Aplikasi Pengolahan Data Jemaat pada Gereja Kristus Yesus Kuta Bali menggunakan Framework Codeigniter," Media Apl., vol. 12, pp. 35–46, 2020, [Online]. Available: https://stikomyos.ac.id/journal/index.php/media-aplikom/article/download/274/163
- [5] L. Laisina, M. Haurissa, and Z. Hatala, "Sistem Informasi Data Jemaat Gpm Gidion Waiyari Ambon Dan Jemaat Gpm Halong Anugerah Ambon," J. Simetrik, vol. 8, no. 2, p. 139, 2018, doi: 10.31959/js.v8i2.189.